

Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini di Selangor, Malaysia Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang

**Putri Jamilah, Wahyi Busyro, Rika Septianingsih, Muhammad Lisman,
Natasya Irny Cahyani Putri**
Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau
email: putrijamilah@umri.ac.id

Abstract

Understanding money is a very important provision in the world of education, including in early childhood or elementary school. Financial understanding is a very important provision for them to have when entering productive age. Community service activities in order to increase financial literacy from an early age are carried out using two methods. The first method is through lecture activities, namely providing simple financial management teaching. The second method is through the gamification method, namely the Sharia Banking Study Lecturer Team, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Riau and students will study and play together. This activity aims to introduce the value of money to Tadika students. Students are also taught how to manage money, see products made in Malaysia, explain the impact of instant food and also the culture of queuing when they want to pay for the groceries they have chosen. Not only that, students were also given the opportunity to try various types of fruit, chocolate and food made by AEON

Keywords: Financial Literacy, Character Formation, Early Childhood

Abstrak

Pemahaman terkait uang merupakan bekal yang sangat penting di dunia pendidikan tak terkecuali pada anak usia dini atau sekolah dasar. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi keuangan sejak dini dilakukan dengan dua metode. Metode pertama melalui kegiatan ceramah, yakni pemberian pengajaran pengelolaan keuangan yang sederhana Metode kedua adalah melalui metode gamifikasi, yakni Tim Dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau bersama mahasiswa akan bersama –sama belajar dan bermain Bersama. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai uang kepada murid Tadika. Murid juga diajarkan cara mengelola uang, melihatkan produk buatan Malaysia, menjelaskan dampak makanan instant dan juga budaya antri ketika hendak membayar belanjaan yang telah mereka pilih. Tak hanya itu, murid pun diberikan kesempatan mencoba berbagai macam jenis buah, coklat dan makanan buatan AEON.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembentukan Karakte, Anak Usia Diniu

PENDAHULUAN

Tingkat Literasi keuangan masyarakat masih rendah baik keterampilan dan pemahaman keuangan atau yang lebih dikenal dengan literasi keuangan wajib dimiliki oleh setiap orang yang dimulai sejak dini. Baiknya literasi keuangan seseorang memudahkannya untuk pengelolaan keuangan [1].

Menurut Santrock literasi yang diajarkan kepada anak akan mempengaruhi daya nalar dan berpikir anak pada perkembangan selanjutnya [2].

Pemahaman terkait uang merupakan bekal yang sangat penting di dunia pendidikan tak terkecuali pada anak usia dini atau sekolah dasar. Pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat

penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills)[3].

literasi keuangan menjadi penting untuk ditanamkan sejak dini karena pengetahuan dan pengalaman keuangan yang ditanamkan akan terinternalisasi dalam diri anak sehingga membentuk karakter dan kebiasaan mengelola keuangan mereka di masa depan sebagai suatu budaya baik, seperti mengenal makna uang, kebiasaan menabung, hingga mendahulukan kebutuhan dari keinginan [4]

Masyarakat masih banyak kurangnya kesadaran terutama anak muda terkhususnya pelajar terkait pentingnya menabung dan mengelola keuangan. Banyak diantara mereka lebih mengutamakan gengsi untuk memiliki sesuatu dari pada menyisihkan uang untuk keperluan masa depan [5], hal ini menjadi penting bahwa literasi keuangan perlu di pelajari sejak dini.

Anak-anak sejak dini diajarkan tentang masalah keuangan dengan harapan di waktu yang akan datang akan menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab secara finansial [6].

Hal ini penting melakukan pengabdian masyarakat terkait “Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang” bagaimana kegiatan ini dikemas dengan cara menyenangkan agar bisa memberikan stimulus pada pendidikan anak usia dini agar potensi anak dapat dimaksimalkan dengan upaya seminimal mungkin, salah satunya mengenai literasi keuangan. Perlu diketahui bahwa tumbuh kembang otak anak merupakan fase terbaik dalam merespon pengetahuan dan pengalaman baru yang akan membentuk kebiasaan mereka.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan literasi keuangan sejak dini dilakukan dengan

dua metode. Metode pertama melalui kegiatan ceramah, yakni pemberian pengajaran pengelolaan keuangan yang sederhana kepada mahasiswa yang akan membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat, kepada Ibu Guru serta siswa. Metode kedua adalah melalui metode gamifikasi, yakni Tim Dosen Prodi Perbankan Syariah Fakultas Studi Islam Universitas Muhammadiyah Riau bersama mahasiswa akan bersama –sama belajar dan bermain Bersama. Hal ini dapat mengasah kognitif anak dalam memutuskan sesuatu. Mereka akan diajarkan apa hal yang harus dilakukan ketika menginginkan sesuatu tetapi tidak memiliki uang yang cukup, mereka diajarkan menabung agar bisa membeli apa yang mereka inginkan. Tidak hanya itu, murid juga diarahkan untuk membeli barang yang diperlukan dan memilih makanan dan minuman Halal. Berbelanja ke supermarket inipun tidak hanya sebagai media belajar, tetapi juga salah satu cara untuk refreshing kepada para murid agar tidak bosan hanya belajar di kelas.

Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 1 : Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan sangat penting diajarkan sejak dini karena keuangan adalah hal yang akan mereka hadapi sampai kapanpun. Jika tidak diajarkan sejak dini, anak-anak nantinya akan sulit memahami dan mengelola keuangan. Kegiatan Jom Shopping dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2023 di AEON Mall Bukit Tinggi merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pendidikan literasi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai uang kepada murid

Tadika. Murid juga diajarkan cara mengelola uang, melihatkan produk buatan Malaysia, menjelaskan dampak makanan instant dan juga budaya antri ketika hendak membayar belanjaan yang telah mereka pilih. Tak hanya itu, murid pun diberikan kesempatan mencoba berbagai macam jenis buah, coklat dan makanan buatan AEON.



Gambar 2: Menjelaskan dampak makanan instant



Gambar 3: Melihatkan produk buatan Malaysia

Antusias murid maupun guru pendamping sangat luar biasa dalam mengikuti kegiatan ini. Terlihat dari murid yang semangat mencoba mencari jajanan dan menghitung harga sesuai uang yang mereka bawa hal ini dapat mengasah kognitif anak dalam memutuskan sesuatu.



Gambar 4 : Mengajari murid untuk menghitung harga sesuai uang yang mereka bawa

Mereka akan diajarkan apa hal yang harus dilakukan ketika menginginkan sesuatu tetapi tidak memiliki uang yang cukup, alih-alih menangis meminta ke orang tua, mereka diajarkan menabung agar bisa membeli apa yang mereka inginkan. Tidak hanya itu, murid juga diarahkan untuk membeli barang yang diperlukan dan memilah makanan dan minuman Halal. Berbelanja ke supermarket inipun tidak hanya sebagai media belajar, tetapi juga salah satu cara untuk refreshing kepada para murid agar tidak bosan hanya belajar di kelas. Manfaat lain dari kegiatan ini antara lain:

1. Menghargai Proses Kerja Keras
2. Mengajarkan Tanggung Jawab dan Kemandirian
3. Menumbuhkan Rasa Empati
4. Mengajarkan Pentingnya Kejujuran
5. Memupuk Rasa Syukur
6. Membentuk Sikap Positif terhadap Lingkungan
7. Mengenalkan Konsep Matematika Dasar
8. Memupuk Rasa Menghargai Budaya Lokal
9. Memahami Pentingnya Perencanaan dan Organisasi
10. Pembentukan Keterampilan Sosial dan Komunikasi
11. Pengenalan Diversitas Makanan dan Gizi
12. Penghargaan terhadap Nilai dan Tradisi Lokal
13. Melatih Kepercayaan Diri

Kegiatan ini diikuti oleh cabang Al-Fikh Orchard yang lain dengan tujuan yang sama. Pada Tadika Tunasku Sayang dihadiri oleh Puan Nuridah selaku Branch Owner, lalu diikuti juga oleh Teacher Fatin, Teacher Fifi, dan Teacher Mia selaku guru Tadika, tak lupa pula diikuti oleh Teacher Tasya dan Teacher Saskia selaku Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Riau di Tadika Tunasku Sayang. Murid Tadika Tunasku Sayang yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang yaitu:

1. Ahmad Al Arsyad Bin Haffiz
2. Ahmad Anas Rizqi Bin Ahmad Syukri
3. Aileen Mariana Binti Mohd Hafizan
4. Alleya Azkayra Binti Amyrul Azreen
5. Aydan Anaqy Bin Amyrul Azreen
6. Hana Aleena Binti Hafeez Azmi
7. Harraz Zayyan Bin Rozaini
8. Iman Irfan Bin Rozhan
9. Muhammad Adib Kasyaf Bin Mohd Hafiz
10. Muhammad Adriy Aliy Bin Muhammad Zulkhairi
11. Muhammad Aidan bin Muhammad Sahim
12. Muhammad Aidan Nuha Bin Mohd Fairuz
13. Muhammad Akif Mirza Bin Muhammad Azli
14. Muhammad Alif Faheem Bin Mazrul
15. Muhammad Aniq Bin Yahya Ari
16. Muhammad Fayyadh Uwais Al Qarni Bin Muhammad Fadzil
17. Muhammad Nazran Firdhan Bin Nor Afendy
18. Muhammad Zariff Bin Zahrul Fikri
19. Nur Khairunnisa Binti Ardam
20. Nur Naura Fitriana Binti Mohd Nasrul Fikri
21. Nur Qhadeeja Amani Binti Mohd Radzi
22. Nur Rifqah Batristia Binti Mohammad Farid
23. Raisya Manda Syahira
24. Sofia Nur Arissa Binti Sainuddin
25. Nurul Shaherra Binti Md Nurun Nobe

Para guru pendamping Tadika Tunasku Sayang cukup kewalahan menghadapi murid karena antusias yang cukup tinggi dan jumlah siswa yang cukup banyak. Untungnya semua berjalan lancar hingga guru dan murid kembali lagi ke tadika. Pengenalan literasi keuangan ini tidak hanya sampai selesai acara. Tetapi para guru mengulang kembali pembelajaran ini ketika murid belajar kembali di kelas.

SIMPULAN

Literasi keuangan perlu di ajarkan kepada anak sejak dini, salah satu caranya adalah dengan mengajak anak terjun langsung dalam berbelanja baik dari memilih barang yang akan dibeli, hingga membayar sehingga anak mampu memutuskan dan mengelola keuangan. Dengan ini anak-anakpun akan mengetahui keterampilan dasar sebelum transisi ke dunia nyata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terimakasih kepada beberapa pihak terutama kepada Puan Hj. Siti Ruzita Binti Ramli merupakan sebagai pendiri Al-Fikh Orchard, Selangor, Malaysia dan terimakasih juga kepada Puan Nuridah selaku Branch Owner dari Tadika Tunasku Sayang Al-Fikh Orchard Port Klang. Terimakasih sudah memberikan ruang untuk kami melakukan pengabdian dan bisa berinteraksi berbagai pihak di kegiatan ini. Semoga kegiatan bisa terus berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] "1286-Article Text-2078-1-10-20190509".
- [2] W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi 11*, 11th ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- [3] D. Lestary Kusnandar, D. Mulyana, D. P. Sari, and N. Sahroni, "DHIGANA: Jurnal Pengabdian

Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Manajemen Kecakapan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang Financial Literacy Skills for Elementary School-Age Children as an Effort to Build Smart Money Management Character,” 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/dhigana>

- [4] Otoritas Jasa Keuangan, “LITERASI KEUANGAN BAGI ANAK USIA DINI: APA PENTINGNYA?,” <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>.
- [5] R. Septianingsih *et al.*, “Penyuluhan Budaya Menabung pada Siswa SMK Bina Profesi Pekanbaru,” *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. Mei, pp. 166–170, 2023.
- [6] N. Anastasia and N. Linawati, “Storytelling untuk Pembelajaran Keuangan Sejak Usia Dini,” *SHARE “SHaring - Action - REflection,”* vol. 10, no. 1, pp. 27–34, Feb. 2024, doi: 10.9744/share.10.1.27-34.